

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya IAIN Kudus

IAIN Kudus merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berlokasi di daerah Pesisir Utara (Pantura) Jawa Tengah bagian timur. Wilayahnya mencakup tujuh kabupaten, meliputi Kabupaten Kudus, Kabupaten Demak, Kabupaten Pati, Kabupaten Rembang, Kabupaten Blora, Kabupaten Jepara, serta Kabupaten Tuban di Jawa Timur.

IAIN tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan sejarah perjuangan Islam di Indonesia, terutama dalam ranah Dakwah Islamiyah. Keberadaan IAIN tidak dapat dipisahkan dari sejarah perjuangan yang mengalami pasang surut dalam pengembangan Islam di Indonesia.

Pasca kemerdekaan Indonesia pada tahun 1949, saat pemerintahan Republik Indonesia berpusat di Yogyakarta, pemerintah mendirikan sebuah perguruan tinggi yang diberi nama Universitas Gajah Mada (UGM). Pada awal berdirinya, UGM memiliki status sebagai perguruan tinggi swasta yang secara khusus ditujukan untuk golongan nasionalis. Sementara bagi golongan Islam, Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAIN) didirikan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berasal dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia. PTAIN awalnya memiliki status sebagai perguruan tinggi swasta.

Pada tahun 1960, Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di Yogyakarta dan Akademi Dinas Ilmu Alamiyah Negara (ADIA) di Jakarta digabung menjadi sebuah institusi yang bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Institusi ini awalnya diberi nama al-Jami'ah al-Hukumiyah di Yogyakarta. Selanjutnya, dalam beberapa tahun berikutnya, IAIN yang pada awalnya hanya ada di Yogyakarta berkembang menjadi 14 (empat belas) IAIN di berbagai wilayah di Indonesia.

Pada tahun 1963, Yayasan Kesejahteraan Daerah (YKD) Kudus mendirikan dua perguruan tinggi, yaitu Perguruan Tinggi Ilmu Ekonomi yang sekarang dikenal sebagai Universitas Muria Kudus, dan Perguruan Tinggi Agama Islam yang awalnya hanya memiliki Fakultas Tarbiyah yang beroperasi di bawah naungan IAIN Sunan Kalijaga. Kemudian berdiri fakultas ushuluddin yang merupakan fakultas daerah dari IAIN Walisongo. Pada

tanggal 26 November 1996, Departemen Agama Republik Indonesia mengeluarkan surat dari Direktorat Jenderal Binbaga Islam yang merespons proposal perubahan Fakultas Ushuluddin Kudus menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus. Dan pada tanggal 12 April 2018 keluar peraturan Nomor 27 Tahun 2018 tentang perubahan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.²⁰

2. Program Studi Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah (Prodi PS) yang terdapat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus merupakan program studi yang menyiapkan lulusan trampil dan ahli sebagai praktisi maupun akademisi ilmu Perbankan Syariah. Prodi PS ini didirikan berdasarkan SK Direktur Jendral Pendidikan Islam No.6632 Tahun 2016 dan mulai beroperasi mulai pada Tahun Akademik 2017/2018. Kurikulum prodi PS ini telah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SNPT Dikti, dengan jumlah satuan kredit semester (SKS) kelulusan sebanyak 144 SKS.

Prodi PS IAIN Kudus mempunyai visi “Menjadi Prodi Unggulan Nasional dalam kajian dan aplikasi Islam pada dunia keuangan perbankan dan keuangan”. Dengan adanya visi tersebut prodi PS IAIN Kudus terus berusaha menjadi yang terdepan dalam inovasi kajian Islam terapan dalam bidang keuangan dan Perbankan Syariah. Hal tersebut ada kaitannya dengan kemasyhuran dari kota Kudus sebagai kota santri dan kota industri dengan berfilosofi pada “**Gusjigang**” yang mengkombinasikan kemahiran dalam keilmuan dan praktik bisnis.²¹

3. Letak Geografis IAIN Kudus

IAIN Kudus terletak di Desa Ngembal Rejo yang bertepatan di Jl.Conge Ngembal Rejo Bae Kudus PO BOX. 51. Kampus IAIN Kudus terbagi menjadi 2 bagian yaitu bagian barat jalan dan timur jalan.

B. Deskripsi Responden

Deskripsi responden sangat penting dalam penelitian karena memberikan informasi tambahan yang dapat mendukung pemahaman

²⁰ Buku Praktis Kiat Sukses Belajar Di Perguruan Tinggi IAIN Kudus-2018

²¹ <https://ps.iainkudus.ac.id>, diakses pada tgl 5 Januari 2023 pukul 10.54 WIB.

tentang karakteristik individu yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 125 mahasiswa program studi Perbankan Syariah di IAIN Kudus yang merupakan angkatan tahun 2020. Dari data tersebut akan diambil mahasiswa dengan karakteristik tertentu yaitu mahasiswa Perbankan Syariah 2020 yang memiliki rekening bank syariah. Berikut merupakan data yang diperoleh setelah penyebaran kuesioner:

Tabel 4.1
Data Penyebaran Kuesioner

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Memiliki Rekening	Tidak Memiliki Rekening
PS A	30	19	11
PS B	31	18	13
PS C	32	20	12
PS D	32	14	18
Total	125	71	54

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Dari data tersebut terdapat 71 orang yang memiliki rekening bank syariah dan seluruhnya dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Berikut klasifikasi 71 responden tersebut;

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Data Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	8	11,3%
Perempuan	63	88,7%
Total	71	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa dari total 71 responden, 8 di antaranya merupakan laki-laki, menyumbang sekitar 11,3% dari jumlah total responden. Sementara itu, 63 responden adalah perempuan, yang berkontribusi sebesar 88,7%. Analisis ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, menunjukkan dominasi jenis kelamin perempuan dalam populasi mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020.

2. Usia Responden

Berikut adalah tabel data usia responden dari mahasiswa Perbankan Syariah yang menjadi responden dari penelitian ini:

Tabel 4.3
Data Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase
20 Tahun	26	36,6%
21 Tahun	35	49,3%
22 Tahun	10	14,1%
>22 Tahun	0	0%
Total	71	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.3 dapat diketahui bahwa 71 responden yang berusia 20 tahun berjumlah 26 orang, usia 21 tahun berjumlah 35 orang, dan 10 orang sisanya berusia 22 tahun.

3. Kelas

Berikut adalah tabel data jumlah responden dari masing-masing kelas mahasiswa Perbankan Syariah 2020:

Tabel 4.4
Data Kelas Responden

Kelas	Jumlah	Presentase
PS A	19	26,7%
PS B	18	25,3%
PS C	20	28,1%
PS D	14	19,9%
Total	71	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data jumlah mahasiswa yang memiliki rekening bank syariah dari masing-masing kelas, kelas PS A terdapat 19 orang, PS B 18 orang, PS C 20 orang, PS D 14 orang.

4. Lama Menjadi Nasabah

Berikut merupakan tabel data yang memaparkan berapa lama responden menggunakan jasa bank syariah:

Tabel 4.5
Data Lama Menjadi Nasabah

Tahun	Jumlah	Presentase
<1 tahun	42	59,2%
1-3 tahun	27	38,0%
>3 tahun	2	2,8%
Total	71	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui berapa lama mahasiswa bergabung menjadi nasabah bank syariah. Mahasiswa

yang bergabung <1 tahun berjumlah 42 orang, 1-3 tahun berjumlah 27 orang dan yang >3 tahun ada 2 orang.

C. Analisis Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk deskripsi data penelitian ini, akan mencakup rincian jawaban dari angket untuk setiap variabel yang akan disajikan dalam format tabel sebagai berikut:

a.) Variabel Promosi

Penjelasan hasil jawaban dari kuisioner yang telah dibagikan kepada responden mengenai variabel promosi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Variabel Promosi (X1)

Item Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	1	7	20	30	13	71
2	0	2	20	34	15	71
3	0	6	12	36	17	71
4	1	2	25	30	13	71
5	0	8	22	31	10	71

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berikut adalah penjelasan tabel yang berisi hasil tanggapan dari kuesioner terkait variabel promosi (X1), yaitu:

- Pada pertanyaan awal, terdapat 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden tidak setuju, 20 responden bersikap netral, 30 responden setuju, dan 13 responden menyatakan sangat setuju
- Pada pertanyaan kedua terdapat 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab kurang setuju, 20 responden menjawab netral, 34 responden menjawab setuju, dan 15 responden menjawab sangat setuju.
- Pada item pertanyaan ketiga terdapat 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju, 6 responden menjawab kurang setuju, 12 responden menjawab netral, 36 responden menjawab setuju, dan 17 responden menjawab sangat setuju.
- Pada item pertanyaan keempat terdapat 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab kurang setuju, 25 responden menjawab netral, 30

responden menjawab setuju, dan 13 responden menjawab sangat setuju.

- e. Pada item pertanyaan kedua terdapat 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju, 8 responden menjawab kurang setuju, 22 responden menjawab netral, 31 responden menjawab setuju, dan 10 responden menjawab sangat setuju.

b.) Variabel Pengetahuan

Tabel 4.7

Frekuensi Jawaban Variabel Pengetahuan (X2)

Item Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	0	3	37	18	13	71
2	0	3	18	34	16	71
3	0	2	24	37	8	71
4	0	1	17	42	11	71
5	0	1	10	27	33	71
6	1	1	12	40	17	71

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berikut penjelasan tabel berisi hasil jawaban angket variabel pengetahuan (X2), yaitu:

- a. Pada item pertanyaan pertama terdapat 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab kurang setuju, 37 responden menjawab netral, 18 responden menjawab setuju, dan 13 responden menjawab sangat setuju.
- b. Pada item pertanyaan kedua, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden, yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 18 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 34 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 16 responden.
- c. Pada item pertanyaan ketiga, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden, yang menjawab tidak setuju berjumlah 2 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 24 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 37 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 8 responden.
- d. Pada item pertanyaan keempat, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden,

yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 17 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 42 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 11 responden.

- e. Pada item pertanyaan kelima, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden, yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 10 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 27 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 33 responden.
 - f. Pada item pertanyaan keenam, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 responden, yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 12 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 40 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 17 responden.
- c.) **Variabel Fasilitas**

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Variabel Fasilitas (X3)

Item Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	0	1	7	27	36	71
2	0	0	11	34	26	71
3	0	3	17	29	22	71
4	1	20	20	18	12	71
5	0	0	12	35	24	71

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berikut penjelasan tabel yang berisi hasil jawaban kuesioner variabel fasilitas (X3), yaitu:

- a. Pada item pertanyaan pertama terdapat 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju, 1 responden menjawab kurang setuju, 7 responden menjawab netral, 27 responden menjawab setuju, dan 36 responden menjawab sangat setuju.
- b. Pada pertanyaan kedua, 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden yang menyatakan tidak setuju, 11 responden bersikap netral, 34 responden setuju, dan 26 responden menyatakan sangat setuju.

- c. Pada pertanyaan ketiga, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 17 responden bersikap netral, 29 responden setuju, dan 22 responden menyatakan sangat setuju.
- d. Pada pertanyaan keempat, terdapat 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 20 responden menyatakan tidak setuju, 20 responden bersikap netral, 18 responden setuju, dan 12 responden menyatakan sangat setuju.
- e. Pada item pertanyaan kedua terdapat 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju, 0 responden menjawab kurang setuju, 12 responden menjawab netral, 35 responden menjawab setuju, dan 24 responden menjawab sangat setuju.

d.) Variabel Keputusan Menggunakan Jasa

Tabel 4.9

Frekuensi Jawaban Variabel Keputusan Menggunakan Jasa (Y)

Item Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	0	0	20	35	16	71
2	1	8	19	30	13	71
3	0	6	13	33	19	71
4	0	0	13	34	24	71

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berikut penjelasan tabel yang berisi hasil jawaban kuesioner variabel keputusan penggunaan jasa (Y), yaitu:

- a. Pada item pertanyaan pertama terdapat 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju, 0 responden menjawab kurang setuju, 20 responden menjawab netral, 35 responden menjawab setuju, dan 16 responden menjawab sangat setuju.
- b. Pada item pertanyaan kedua, jawaban responden sangat tidak setuju berjumlah 1 responden, yang menjawab tidak setuju berjumlah 8 responden, yang menjawab netral berjumlah 19 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 30 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 13 responden.
- c. Pada item pertanyaan ketiga, jawaban responden sangat tidak setuju berjumlah 0 responden, jawaban tidak setuju berjumlah 6 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 13, jawaban responden yang menyatakan

setuju berjumlah 33 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 19 responden.

- d. Pada item pertanyaan keempat terdapat 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju, 0 responden menjawab kurang setuju, 13 responden menjawab netral, 34 responden menjawab setuju, dan 24 responden menjawab sangat setuju.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Responden

a.) Uji Validitas Instrumen Responden

Setelah instrumen angket disebarakan kepada 71 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kudus tahun 2020, skor jawaban dari setiap mahasiswa diterima oleh penulis sebagai data primer dalam penelitian ini.

Ulang uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan memiliki validitas yang memadai, sehingga dapat efektif mengukur variabel yang seharusnya diukur. Selanjutnya, dengan menggunakan r tabel dengan tingkat signifikan 5% dan $df = 69$, maka nilai r_{tabel} pada uji validitas instrument responden ini adalah sebesar 0,2335. Instrument dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berikut hasil uji validitas instrument:

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Instrumen Responden

Variabel	Item	Corrected Item Total Correlation (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
Promosi (X1)	X1.1	0,766	0,233	Valid
	X1.2	0,539	0,233	Valid
	X1.3	0,739	0,233	Valid
	X1.4	0,694	0,233	Valid
	X1.5	0,777	0,233	Valid
Pengetahuan (X2)	X2.1	0,700	0,233	Valid
	X2.2	0,605	0,233	Valid
	X2.3	0,696	0,233	Valid
	X2.4	0,599	0,233	Valid
	X2.5	0,696	0,233	Valid
	X2.6	0,615	0,233	Valid
	X3.1	0,606	0,233	Valid
	X3.2	0,819	0,233	Valid

Fasilitas (X3)	X3.3	0,813	0,233	<i>Valid</i>
	X3.4	0,571	0,233	<i>Valid</i>
	X3.5	0,689	0,233	<i>Valid</i>
Keputusan Menggunakan Jasa (Y)	Y.1	0,742	0,233	<i>Valid</i>
	Y.2	0,787	0,233	<i>Valid</i>
	Y.3	0,707	0,233	<i>Valid</i>
	Y.4	0,628	0,233	<i>Valid</i>

Sumber: Data output SPSS yang diolah 2023

Setelah melalui uji validitas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah dianggap valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

b.) Uji Reliabilitas Instrumen Responden

Uji reliabilitas dilakukan pada data primer yang berasal dari hasil skor jawaban kuesioner yang diisi oleh 71 responden mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kudus tahun 2020. Pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk menilai apakah instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang dapat diandalkan. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha dalam tabel menunjukkan angka $> 0,60$, jika nilai pada tabel menunjukkan nilai $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4,11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Responden

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Promosi (X1)	0,741 $> 0,60$	<i>Reliabel</i>
2	Pengetahuan (X2)	0,728 $> 0,60$	<i>Reliabel</i>
3	Fasilitas (X3)	0,708 $> 0,60$	<i>Reliabel</i>
4	Keputusan Menggunakan Jasa (Y)	0,681 $> 0,60$	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data output SPSS yang diolah 2023

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap item-item pernyataan dalam kuesioner, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dianggap reliabel. Oleh karena itu, instrumen ini dapat diandalkan untuk mengukur sampel dalam penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat kecenderungan pelanggaran terhadap asumsi klasik, yaitu adanya hubungan linear antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Sebuah model regresi yang dapat diandalkan seharusnya tidak menunjukkan korelasi atau kesamaan yang signifikan antara variabel bebasnya. Untuk memenuhi syarat ini, penting untuk memastikan ketiadaan multikolinearitas dalam model regresi. Potensi multikolinearitas dapat dievaluasi dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance. Apabila nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai Tolerance melebihi 0,1, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami masalah multikolinearitas.²²

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.352	1.718		.205	.839		
Promosi	.030	.080	.038	.377	.707	.649	1.541
Pengetahuan	.341	.083	.429	4.137	.000	.625	1.601
Fasilitas	.338	.081	.404	4.175	.000	.717	1.395

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data output SPSS yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dilakukan, terlihat bahwa nilai tolerance variabel promosi, pengetahuan dan fasilitas masing-masing adalah 0,649; 0,625; dan 0,717 yang artinya nilai lebih dari 0,10, sedangkan nilai VIF dari ketiga variabel tersebut berturut-turut sebesar 1,541; 1,601; dan 1,395 yang artinya nilai kurang dari atau di bawah 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 137

b) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi, variabel pengganggu, dan residu memiliki distribusi yang bersifat normal. Penting untuk dicatat bahwa uji t dan uji F dalam analisis regresi mengasumsikan bahwa nilai residual (kesalahan prediksi) mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, uji statistik yang dilakukan menjadi tidak valid, terutama pada kasus sampel kecil. Oleh karena itu, memastikan bahwa residual mengikuti distribusi normal menjadi penting dalam menginterpretasikan hasil uji regresi, karena pelanggaran terhadap asumsi normalitas dapat memengaruhi validitas statistik yang digunakan dalam analisis tersebut.

Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai probability $> \alpha$ (5%) maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai probability $< \alpha$ (5%) maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58408968
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.090
	Negative	-.048
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data output SPSS diolah 2023

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai probability adalah 0,200 $>$ dari

nilai α 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

c) **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variasi dari kesalahan prediksi (residual) dalam regresi memiliki perbedaan yang signifikan antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Ketika variasi dari residual tetap konsisten antara setiap pengamatan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variasi dari residual berbeda-beda antara pengamatan-pengamatan tersebut, kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Sebuah model regresi yang dianggap baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas yang dapat mempengaruhi konsistensi dari kesalahan prediksi di berbagai pengamatan. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.597	1.065		1.499	.139
Promosi	.007	.049	.021	.144	.886
Pengetahuan	-.094	.051	-.274	-1.831	.072
Fasilitas	.083	.050	.231	1.656	.102

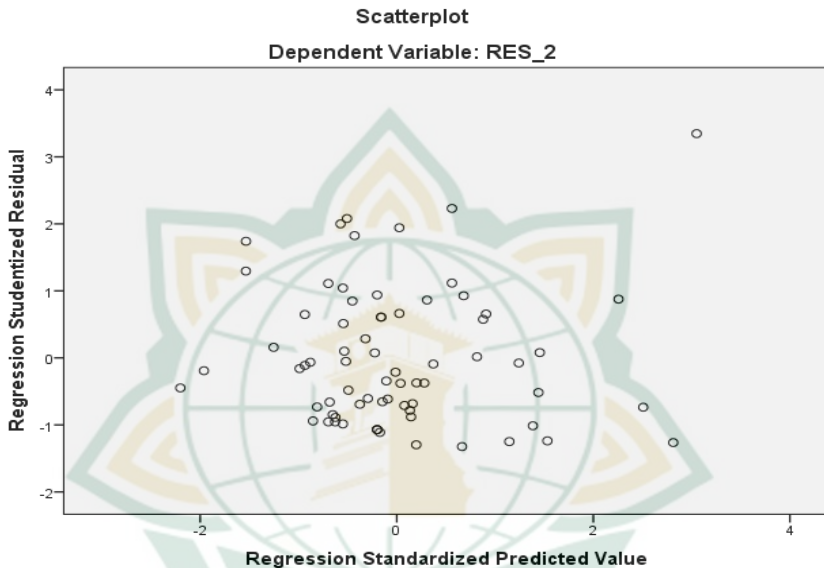
a. Dependent Variable: RES_2

Dari hasil uji gletser pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih dari 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

Selain menggunakan uji glejser, heteroskedasitas juga dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* dengan kriteria jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi

heteroskedastisitas.²³ Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dari penelitian ini yang dapat dilihat melalui grafik *scatterplot*:

Gambar 4.1
Uji Scatterplot



Sumber Data output SPSS diolah 2023

Dari grafik scatterplot di atas, terlihat bahwa terdapat titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y (sumbu vertikal). Titik-titik tersebut menyebar tanpa membentuk pola yang jelas. Hal ini mengindikasikan ketiadaan heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menentukan hubungan antara promosi, pengetahuan, dan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus dalam menggunakan jasa bank syariah, maka model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.352	1.718		.205	.839		
Promosi	.030	.080	.038	.377	.707	.649	1.541
Pengetahuan	.341	.083	.429	4.137	.000	.625	1.601
Fasilitas	.338	.081	.404	4.175	.000	.717	1.395

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber Data output SPSS diolah 2023

Dengan merujuk pada output analisis data di atas dan mempertimbangkan informasi pada tabel Koefisien, dapat ditemukan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,352 + 0,030X_1 + 0,341X_2 + 0,338X_3 + e$$

Dimana:

X_1 : Promosi

X_2 : Pengetahuan

X_3 : Fasilitas

Y : Keputusan menggunakan jasa

α : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Nilai koefisien regresi

Pada hasil persamaan regresi berganda di atas dapat didefinisikan seperti berikut:

- 1) Nilai konstanta $\alpha = 0,352$ angka ini menunjukkan rata-rata tingkat keputusan menggunakan jasa (Y) bank syariah ketika variabel independen dianggap konstan.
- 2) Nilai koefisien regresi dari promosi sebesar 0,030 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu tingkat promosi (X_1) maka akan menambah tingkat keputusan menggunakan jasa (Y) bank syariah sebesar 0,030.
- 3) Koefisien regresi pengetahuan sebesar 0,341 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu tingkat pengetahuan (X_2) maka akan menambah tingkat keputusan menggunakan jasa (Y) bank syariah sebesar 0,341.
- 4) Nilai koefisien regresi dari fasilitas sebesar 0,338 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu tingkat

fasilitas (X3) maka akan menambah tingkat keputusan menggunakan jasa (Y) bank syariah sebesar 0,338.

b) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Pada penelitian ini dalam uji koefisien determinasi menggunakan nilai dari adjusted R² untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan persentase variasi dalam variabel dependen, dan sisanya dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Rentang nilai koefisien determinasi R² berkisar antara 0-1. Jika nilai R² kecil, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.²⁴ Berikut merupakan hasil uji yang menunjukkan angka koefisien determinasi:

Tabel 4.16
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 ^a	.549	.529	1.891	1.619

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

Adapun untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel promosi, pengetahuan, fasilitas secara bersama-sama terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R Square* pada tabel di atas yaitu sebesar 0,529 yang artinya 52,9% keputusan menggunakan jasa dapat dipengaruhi oleh ketiga variabel independen (promosi, pengetahuan, fasilitas), selebihnya 47,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

c) Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh bersama-sama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel pada tingkat kesalahan 5%, yaitu $\alpha = 0,05$. Jika nilai Fhitung \geq Ftabel dan nilai signifikansi (sig) $< \alpha$ (0,05), maka

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, 95*.

dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.²⁵

Cara melihat F tabel dapat melalui tabel F statistik dengan tingkat signifikan 5%, yang mana memiliki ketentuan $df1 = (k - 1)$, dan $df2 = (n - k)$, maka $df1 = (4 - 1) = 3$ dan $df2 = (71 - 4) = 67$, maka didapatkan angka dari F_{tabel} sebesar 2,74.

Tabel 4.17
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.234	3	71.411	27.239	.000 ^b
	Residual	175.654	67	2.622		
	Total	389.887	70			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

Dengan merujuk pada tabel uji simultan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 27,239 melebihi nilai F_{tabel} yang seharusnya yaitu 2,77 ($27,239 > 2,77$). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yakni promosi, pengetahuan, dan fasilitas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah (mahasiswa PS angkatan 2020 IAIN Kudus).

Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen keputusan mahasiswa.

d) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilaksanakan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen dengan nilai t_{tabel} pada tingkat

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*

kesalahan 5%.²⁶ Hasil tersebut dapat dicari menggunakan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ (dimana n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil nilai $df = 71 - 3 - 1$, didapatkan nilai $df = 67$ dengan signifikansi pada t_{tabel} sebesar 5% ($67 : 0,05 / 2 = 0,025$), Dengan memperhatikan pedoman tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai t_{tabel} adalah 1,996. Penjelasan rinci mengenai hasil thitung dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.352	1.718		.205	.839		
Promosi	.030	.080	.038	.377	.707	.649	1.541
Pengetahuan	.341	.083	.429	4.137	.000	.625	1.601
Fasilitas	.338	.081	.404	4.175	.000	.717	1.395

a. Dependent Variable: Total_Y

(1) Pengujian Promosi terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah

Hasil pengujian statistik promosi terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} yakni $0,377 < 1,996$. Berdasarkan perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut menunjukkan bahwa variabel independen promosi (X1) tidak mempengaruhi variabel dependen keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1 ditolak**.

Nilai t_{hitung} dan koefisien untuk variabel promosi pada tabel di atas mengindikasikan seberapa besar pengaruh yang dimilikinya, yaitu sebesar 0,030 atau setara dengan 3,0%. Sedangkan, nilai signifikansi pada variabel pengetahuan mencapai angka 0,707, yang lebih besar dari 0,05 ($0,707 > 0,05$). Kesimpulannya, ini menunjukkan bahwa variabel promosi tidak memiliki

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 140.

pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa **promosi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah (mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020 IAIN Kudus).**

(2) **Pengujian Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian statistik hipotesis, nilai t_{hitung} pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah diketahui lebih besar daripada t_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis **H2 diterima**. Dari tabel yaitu $4.137 >$ dari $1,996$. Berdasarkan pada perbandingan antara nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen pengetahuan (X2) mempengaruhi variabel dependen keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah (Y).

Nilai t_{hitung} dan koefisien variabel pengetahuan dalam tabel di atas, yang menunjukkan angka positif, mengindikasikan bahwa variabel independen pengetahuan (X2) memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah (Y). Besarnya pengaruh yang diberikan yaitu sebesar $0,341$ atau sebesar $34,1\%$. Adapun nilai signifikan pada variabel pengetahuan menunjukkan angka $0,000$ yang berarti angka tersebut lebih kecil dari $0,05$ ($0.000 < 0,05$), hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa **pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah (mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020 IAIN Kudus).**

(3) **Pengujian Fasilitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian statistik hipotesis, nilai t_{hitung} fasilitas terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah diketahui lebih besar daripada t_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis **H3 diterima**. Dari tabel yaitu $4,175 >$ dari

1,996. Berdasarkan pada perbandingan antara nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen fasilitas (X3) mempengaruhi variabel dependen keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah (Y).

Nilai t_{hitung} dan koefisien variabel fasilitas dalam tabel di atas, yang menunjukkan angka positif, menandakan bahwa variabel independen fasilitas (X3) memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah (Y). Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel fasilitas adalah sebesar 0,338 atau setara dengan 33,8%. Selain itu, nilai signifikansi pada variabel fasilitas menunjukkan angka 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa **fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah (mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020 IAIN Kudus).**

D. Pembahasan

1. Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Mahasiswa PS Angkatan 2020 IAIN Kudus)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa promosi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah (mahasiswa PS angkatan 2020 IAIN Kudus). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} promosi lebih kecil daripada t_{tabel} yakni $0,377 < 1,996$. Serta signifikansi hasil menunjukkan nilai sebesar 0,707 yang lebih besar dari 0,05, mengindikasikan bahwa promosi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa.

Seperti teori yang dikemukakan oleh Kotler keputusan pembelian konsumen terhadap suatu barang sangat dipengaruhi oleh pelayanan, lokasi, produk dan harga²⁷. Pernyataan tersebut erat kaitannya dengan *Theory of Planned Behavior* dalam

²⁷ Kotler, P. & Keller, K, *Marketing Management* 14th Edition. New Jersey: Prentice Hall (2012). 121

kategori norma subyektif (*subjective norm*) yang menyatakan bahwa suatu tekanan sosial yang dilandasi dengan kepercayaan dari orang lain dapat mempengaruhi suatu perilaku sehingga membentuk suatu pertimbangan apakah seseorang akan melakukan hal tersebut atau tidak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hasbiyadi, dkk²⁸ yang menyatakan bahwa promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan nilai signifikansi 0,075 lebih besar dari 0,05. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Harish Muhammad Ramadhani, dkk²⁹ yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$.

Hasil bukti empiris menunjukkan bahwa promosi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Perbankan syariah 2020 dikarenakan kurangnya promosi yang dilakukan bank syariah. Mahasiswa kurang dilibatkan dalam berbagai *event* yang digelar bank syariah seperti kegiatan-kegiatan sosial maupun *launching* produk baru.

2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Mahasiswa PS Angkatan 2020 IAIN Kudus)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah (mahasiswa PS angkatan 2020 IAIN Kudus). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} pengetahuan lebih besar daripada t_{tabel} yakni $4,137 > 1,996$. Koefisien regresi pengetahuan sebesar 0,341, yang merupakan angka positif, menandakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif (searah) terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan jasa bank syariah. Selain itu, signifikansi hasil menunjukkan nilai sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan bahwa fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa.

²⁸ Hasbiyadi, dkk, "Pengaruh Lokasi dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan Villa Samata Sejahtera pada PT.Sungai Sadang Sejahtera", *Jurnal Ilmiah Bongaya (Manajemen & Akuntansi)*, no.XX11 (2017). 62

²⁹ Haris Muhammad Ramadhani, dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank", *Prosiding Biema vol.2*, (2021).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa diterimanya hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh antara pengetahuan (X_2) terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah (mahasiswa PS angkatan 2020 IAIN Kudus). Pengetahuan konsumen dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan pembelian. Apabila pelanggan mempunyai pengetahuan yang lebih banyak, maka akan berdampak baik pada pengambilan keputusan, konsumen menjadi lebih efisien dan lebih akurat untuk melakukan pengelolaan informasi dan nantinya mampu mengingat informasi tersebut dengan lebih baik³⁰.

Pernyataan tersebut erat kaitannya dengan *Theory of Planned Behavior* dalam kategori sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) menyebutkan bahwa mahasiswa yang berkeinginan untuk menggunakan jasa bank syariah ketika mereka mempunyai keyakinan positif bahwa menggunakan jasa bank syariah akan menguntungkan bagi mereka. Keyakinan positif ini bisa diasumsikan melalui tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, mahasiswa yang memiliki pengetahuan tingkat tinggi akan mempersepsikan menggunakan jasa bank syariah adalah kegiatan yang menguntungkan dan bermanfaat.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Ahmad Edi Saputra³¹ yang diperoleh hasil bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung dengan nilai signifikansi $0,675 > 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Adi Prasetyo³² yang memperoleh hasil bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$.

Hasil bukti empiris menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah. Artinya bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020 IAIN Kudus, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengambilan keputusan yang dimiliki mahasiswa.

³⁰ Ujang Suwarman, *Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) 147.

³¹ Ahmad Edi Saputra, "Pengaruh Pengetahuan, Promosi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Mujaddid vol.8*, no.1 (2022). 17

³² Adi Prasetyo, "Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi dan Fasilitas terhadap Keputusan Menabung dengan Minat sebagai Variabel Intervening" (Skripsi IAIN Salatiga 2020). 100

3. Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Mahasiswa PS Angkatan 2020 IAIN Kudus)

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah (mahasiswa PS angkatan 2020 IAIN Kudus). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} fasilitas lebih besar daripada t_{tabel} yakni $4,175 > 1,996$. Koefisien regresi fasilitas sebesar 0,338, yang merupakan angka positif, menandakan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif (searah) terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan jasa bank syariah. Selain itu, signifikansi hasil menunjukkan nilai sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan bahwa fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa.

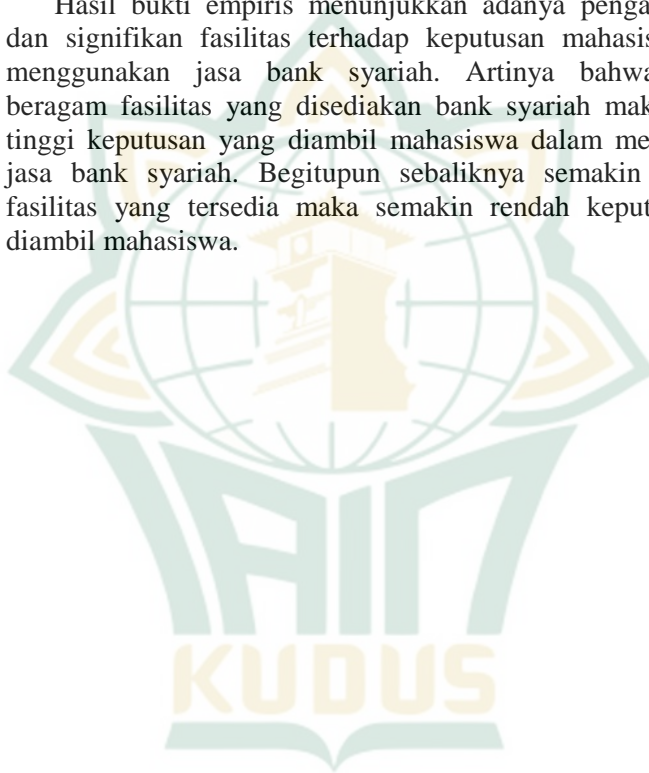
Hasil penelitian ini membuktikan bahwa diterimanya hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh antara fasilitas (X_3) terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah (mahasiswa PS angkatan 2020 IAIN Kudus). Fasilitas memegang peranan krusial dalam bisnis jasa; oleh karena itu, perlu mempertimbangkan dengan seksama fasilitas yang ada, terutama yang berhubungan langsung dengan pengalaman konsumen. Aspek-aspek seperti keadaan fasilitas, desain interior dan eksterior, dan kebersihan menjadi aspek yang sangat relevan. Suatu fasilitas merujuk pada semua peralatan fisik yang disediakan oleh penyedia jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen³³.

Pernyataan tersebut erat kaitannya dengan *Theory of Planned Behavior* dalam kategori persepsi pengendalian diri (*perceived behavioral control*) menyebutkan bahwa semakin menarik norma subjektif terhadap perilaku dan semakin besar control perilaku persepsian, maka dapat berakibat pada semakin kuatnya keputusan dari seseorang dalam melaksanakan perilaku yang dipertimbangkan. Artinya fasilitas dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen apabila fasilitas yang disediakan oleh pihak bank semakin beragam, dapat memberikan kemudahan nasabah agar dapat lebih mudah dalam bertransaksi serta nyaman.

³³ Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*, 140.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian N.C. Lempoy, dkk³⁴ yang menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Namun, temuan penelitian ini berbeda dengan hasil dari penelitian sebelumnya oleh Livia Deni Zakaria, dkk³⁵ yang menyatakan bahwa fasilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$.

Hasil bukti empiris menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah. Artinya bahwa semakin beragam fasilitas yang disediakan bank syariah maka semakin tinggi keputusan yang diambil mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah. Begitupun sebaliknya semakin berkurang fasilitas yang tersedia maka semakin rendah keputusan yang diambil mahasiswa.



³⁴ N.C Lempoy, dkk, “Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Taman Eman Sounder” , *Jurnal Emba vol.3*, no.1 (2015). 1087

³⁵ Livia Deni Zakaria, dkk, “Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan dan Bagi Hasil terhadap Minat Mahasiswa untuk Menabung di Bank Syariah”, *E-JRA vol.09,no.11* (2020). 24